

## ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan di Dinas Perhubungan Bengkayang dan pangkalan para supir taxi plat hitam singgah dan beristirahat. Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui dan menganalisis penyebab Taxi berplat hitam dapat beroperasi di Kabupaten Bengkayang, bagaimana proses perizinan bagi Taxi Plat Hitam di Kabupaten Bengkayang serta sanksi terhadap operasional Taxi berplat hitam di Kabupaten Bengkayang.

Adapun penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian hukum empiris, dengan wawancara terstruktur serta dengan sistem terbuka, cara memperoleh data dengan menggunakan wawancara langsung kepada informan baik itu Dinas Perhubungan, Supir dan Penumpang langsung, wawancara dillakukan di kantor Dinas Perhubungan Bengkayang, serta pangkalan para supir beristirahat bersama penumpang mereka. teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi yaitu pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti, wawancara dimana peneliti mengadakan tanya jawab langsung dengan informan sehubungan dengan masalah yang diteliti serta ditunjang oleh data sekunder , kemudian hasil dari data tersebut dianalisa secara kualitatif dan dokumentasi. Penelitian hukum empiris melihat bagaimana kerjanya hukum disuatu lingkungan masyarakat. Metode penelitian hukum empiris juga dapat dikatakan sebagai penelitian hukum sosiologis.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diperoleh hasil sebagai berikut: bahwa banyak sekali usaha taxi khususnya taxi plat hitam yang tidak memiliki izin ataupun mengajukan perizinan taxi plat hitam kepada Dinas Perhubungan Kabupten Bengkayang, padahal Dinas Perhubungan telah menyiapkan fasilitas terkait pendaftaran ini, upaya yang dilakukan oleh Dinas Perhubungan dalam himbauan tentang pentingnya perizinan ini masih belum maksimal karena kemungkinan yang menyebabkan para supir taxi plat hitam enggan melakukan penndaftaran disebabkan beberapa faktor diantaranya adalah kurangnya sosialisai lebih dari Dinas Perhubungan, kurang tegasnya sanksi yang diberikan. Serta kurangnya kesadaran dari pengemudi dan penumpang taxi plat hitam ini.

Kata Kunci : Perizinan, Taxi Plat Hitam, Kabupaten Bengkayang.

## **ABSTRACT**

This research was conducted at the Bengkaayang Transportation Service and the base for black plate taxi drivers to stop and rest. This study aims to find out and analyze the causes of black plate taxis to operate in Bengkayang Regency, how is the licensing process for black plate taxis in Bengkayang Regency and the sanctions for black plate taxi operations in Bengkayang Regency.

This research was conducted using empirical legal research methods, with structured interviews and with an open system, how to obtain data by using direct interviews with informants, both the Department of Transportation, Drivers and Passengers directly, interviews were held at the Bengkayang Transportation Office, as well as the base for the drivers to rest. with their passengers. Data collection techniques used observation techniques, namely direct observation of the object under study, interviews in which researchers conducted direct questions and answers with informants in connection with the problems studied and supported by secondary data, then the results of the data were analyzed qualitatively and documentation. Empirical legal research looks at how the law works in a society.

Based on the results of the research and discussion, the following results were obtained: that a lot of taxi businesses, especially black plate taxis, did not have a permit or applied for a black plate taxi license to the Bengkayang Regency Transportation Service, even though the Transportation Service had prepared facilities related to this registration, the efforts made by the Department of Transportation Transportation in the appeal about the importance of licensing is still not optimal because of the possibility that black plate taxi drivers are reluctant to register due to several factors including the lack of socialization more than the Department of Transportation, the lack of strict sanctions given. As well as the lack of awareness of the drivers and passengers of this black plate taxi.

**Keywords:** Perizinan, Taxi Plat Hitam, Kabupaten Bengkayang.